



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 SEJARAH PERUSAHAAN

Bilik 3Dharma adalah suatu galeri seni yang terletak di Jakarta Selatan lebih tepatnya berada di Jl.Tridharma Utama III/5. Galeri ini mempunyai koleksi patung dan lukisan yang dibuat oleh Teguh Ostenrik selaku seniman dan pemilik dari patung dan lukisan yang terdapat di Bilik 3Dharma ini.

Teguh Ostenrik ialah seorang seniman Indonesia yang bergerak pada seni patung/*sculptor*. Teguh Ostenrik inilah yang membuat Bilik 3Dharma. Teguh Ostenrik mempelajari seni di *Berlin's Lette Schule of Graphic Design*. Pada Tahun 1988 ia kembali ke Indonesia.

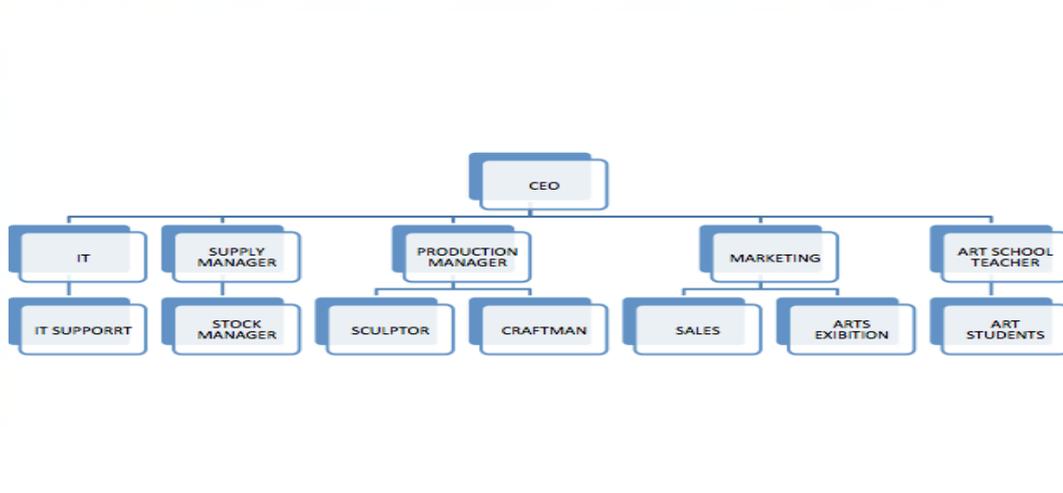
Setelah kembali ke Indonesia Teguh Ostenrik mendirikan galeri C-LINE Gallery pada tahun 1989-1994. Pada Tahun 1995 Teguh Ostenrik mendirikan Galeri Teguh sampai tahun 2003. Bilik 3Dharma sendiri didirikan pada tahun 2004 dan masih berdiri sampai sekarang.

Sejak berdirinya Bilik 3Dharma ini sudah sering mengadakan pameran setiap tahunnya. Pameran yang dilakukan oleh Bilik 3Dharma ini juga bisa beragam seperti pameran individu dan pameran secara berkelompok.

Pameran individu yang sudah dilakukan oleh Bilik 3Dharma ini adalah pameran “ *“Compassion” Chruch of St. Mary of the*

Angels- Singapore “Look ar Me” Paintings and Bronze Sculptures, Nadi Gallery, Jakarta-Indonesia.” Pada tahun 2005. Tahun 2007 Bilik 3Dharma kembali membuat pameran “ ”*Kamasutra Fammes” Paintings and Bronze Sculptures, East & West Art Gallery, Melbourne-Australia.*”. Tahun 2008 juga Bilik 3Dharma mengadakan pameran dengan karya dari Teguh Ostenrik yang diberi nama “deFACEment” yang diselenggarakan di Penang, Malaysia. Pada tahun yang sama pula Bilik 3Dharma ikut serta dalam pameran yang diselenggarakan di Jakarta. Pada tahun 2009 Bilik 3Dharma kembali mengikuti pameran yang diselenggarakan di Gedung Arsip Nasional dan AOD Art Space di Jakarta. Tahun 2010 Bilik 3Dharma mengikuti pameran di Jakarta dengan karyanya bernama “Linea Nigra”, Pada tahun yang sama bilik 3Dharma ikut serta dalam pameran yang diselenggarakan di Yogyakarta dengan karya bernama “deFACEment”.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

Selama kerja magang berlangsung penulis langsung berhubungan dengan General Manager dan CEO secara langsung karena dengan bagian IT karena proyek yang dikerjakan oleh penulis mempunyai hubungan yang sangat erat dengan CEO dan General Manager.

2.3 Karya Bilik 3Dharma

Karya-karya yang dihasilkan oleh Teguh Ostenrik selaku pemilik dari Bilik 3Dharma, karya-karya itupun terbagi menjadi 4 kategori seni, yang terdiri dari : *painting* , *bronze sculpture* , *metal sculpture* , dan *installation*.

a. *painting*

- *Accident* , DiJalan, semua orang mengikuti sebuah bahasa yang dikenal oleh seluruh orang seperti : *Traffic Signs*. *Traffic sign* itu seperti tanda yang menyimpan kekuatan spiritual seperti sebuah symbol.
- *Amsterdams* , tema ini dibuat ketika Teguh Ostenrik pergi ke Amsterdam pada tahun 1981, Dimana dia mencari gaya dan konten baru. Dia berpindah dari menggunakan garis tipis menjadi goresan yang besar. Dalam eksperimennya seniman menemukan abstrak yang setara dengan keyakinan inti.

- *Chruch* , Karya lukisan gereja ini adalah awal dari karya *Saint Mary of the angels* di gereja Singapura dan *14 Stations of the cross* di Tomohon, Indonesia. Dan sejak itu Teguh Ostenrik mengembangkan karyanya di media seni lainnya.
- *Alam Bawah Air*, Seri ini mengenalkan kita ke dunia bawah air.
- *Dans Paris*, Selama musim dingin tahun 1993, Teguh Ostenrik berkunjung ke Paris untuk berpartisipasi untuk pameran di La Boule. Sebagai hasil dari proyek ini, Dia dapat menghabiskan waktu selama 3 bulan untuk berpartisipasi dalam *workshop* di Latin Quarter. Seri ini, dinamakan “Dans Paris”, yang didapatkan langsung dari pegalamannya. Lukisan ini memiliki karakteristik yang kuat.
- *deFACement* , Seri ini memiliki warna yang hidup dan ekspresif, dan goresan yang berani yang seirama.
- *Homosapiens*, Topeng inti dari homosapiens tidak hanya apa yang ada di

muka dan pikiran. Kamu memiliki banyak lapisan dimuka tapi kamu tidak bisa berubah setiap waktu maka kamu bisa menggunakan topeng. Homosapiens adalah karya dari Teguh Ostenrik. Dia mengekspresikan idenya dari evolusi ras manusia.

- *Japan*, Pada tahun 1995 Teguh Ostenrik diundang oleh Japan Foundation untuk mengunjungi Tokyo dan kota lainnya di Jepang. Lukisan ini dibuat berdasarkan observasi dari bangunan-bangunan dikota.
- *Kamasutra Fammes*, Seri ini memancarkan seksualitas dari wanita dimana semua objek dari lukisan ini adalah wanita.
- *Linea Nigra*, Karya ini berfokuskan pada hubungan pribadi. dan wanita mengandung. Pada karya baru ini dia tidak memasukan muka dan identifikasi lainnya.
- *Poleng*, ini adalah tipe pakaian Bali dengan motif hitam dan putih yang ingin menampilkan semua yang berlawanan seperti : Langit dan Bumi, siang dan malam, baik dan buruk.

- *Subway*, ide ini bermula bermula ketika duduk di Subway. Karena kamu duduk saling bertatapan satu sama lain, Teguh Ostenrik mempunyai waktu untuk belajar mengenai muka manusia dan mempunyai ketertarikan pada perbedaan orang ketika pukul 7 pagi hari berbeda dengan pukul 10 atau 12. Muka berbeda, berbeda karakter.
- *Transcending Limits*, Sejak tembok Berlin runtuh, Teguh Ostenrik berkunjung ke Berlin untuk mempelajari dengan melukis dengan cat minyak.
- *Transition*, seri ini menceritakan tentang perubahan hidup Teguh Ostenrik pada tahun 1985-1988.
- *Walk*, Metropolis adalah sebuah campuran dari goresan warna secara bersamaan dan menciptakan lebih banyak pergerakan. Untuk mengapresiasi pergerakan warna ini seperti berjalan, berjalan dan berjalan.

b. *Bronze Sculpture*

- *14 Stations of the Cross* merupakan gambaran dari Via Dolorosa. Dari *Bronze*

sculpture ini Teguh Ostenrik dapat menggambarkan kejadian ketika Yesus membawa Salib ke Golgotha.

- *Chruch*, Seri ini awalnya merupakan *commission project* untuk melengkapi karya arsitektural dari Saint Mary of the Angel di Singapura dan Via Delarosa di Tomohon, Indonesia.
- *Corpus Terrae* ini merupakan karya dari Teguh Ostenrik yang menggambarkan tubuh dari manusia. Dia dapat menggambarkan dan terinspirasi dari tubuh manusia.
- *Kamasutra Femmes*, merupakan bagian dari karya Teguh Ostenrik dimana dalam menciptakan patung tersebut terinspirasi dari penyuka sesama jenis.
- *Sarong Identity*, Seri ini mendefinisikan antara manusia dengan sarung: masalah tubuh dengan budaya.
- *Transcending Limit*, dibuat karena Teguh Ostenrik untuk menanggapi runtuhnya tembok berlin pada tahun 1989.

c. Metal Sculpture

- *Linea Nigra*, merupakan karya tentang kecantikan dan wanita yang mengandung. Melalui seri ini Teguh Ostenrik mengeksplorasi sifat dari manusia, egonya dan mengerti hubungannya dengan kehamilan, ibu dan anak.
- *deFACEment*, tujuan dari karya kepingan besi dari Teguh Ostenrik ini merupakan keseluruhan dari kepingan besi sebagai advokasi dari konsep daur ulang.

d. Installation

- *Transcending Limits*, Merupakan saksi dari runtuhnya tembok Berlin pada tahun 1989.
- *Wok with Me*, Merupakan *commission project* dari Pasific Place, Jakarta.

UMMN